

# PENGARUH PRICE EARNING RATIO, BOOK VALUE, PRICE TO BOOK VALUE, EARNING PER SHARE, RETURN ON INVESTMENT DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Eka Chyntia<sup>1)</sup>, Cut Dea Novia<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe  
stie@stie-lhokseumawe.ac.id<sup>1)</sup>, xxx@xxxx.xxx<sup>2)</sup>

## **Abstract**

*This study aims to examine the effect of Price Earning Ratio, Book Value, Price to Book Value, Earning Per Share, Return On Investment and Current Ratio on stock prices in mining companies on the Indonesia Stock Exchange. Data collection methods used in this research are documentation and literature study methods. The data used are in the form of annual financial reports, namely 2015 and 2016, the data source is from the Indonesia Stock Exchange / idx. The type of data used is secondary data obtained through the capital market directory issued by the IDX in 2015-2016. Data processing in this study was carried out using multiple linear regression models processed with the SPSS 16.0 for windows program. To analyze the effect of Price Earning Ratio, Book Value, Price to Book Value, Earning Per Share, Return On Investment and Current Ratio.*

**Keywords:** *Price Earning Ratio, Book Value, Price to Book Value, Earning Per Share, Return On Investment dan Current Ratio, Stock Price*

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan Pertambangan adalah salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selain itu perusahaan pertambangan juga memperjual belikan saham atau surat-surat berharga yang beredar lebih banyak dari pada perusahaan lainnya yang terdaftar di bursa efek indonesia, Perusahaan pertambangan terus berupaya meningkatkan laba dengan strategi dan perencanaan yang matang sehingga dapat bersaing dengan perusahaan go publik lainnya, khususnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Semakin banyaknya perusahaan yang go publik akan menguntungkan calon investor, karena calon investor akan mempunyai banyak alternatif dalam keputusan investasi pada perusahaan yang berkinerja baik, sehingga investor dalam berinvestasi tidak hanya menumpuk pada salah satu investasi saja.

Dalam berinvestasi di pasar modal terlebih dahulu investor dan calon investor akan melakukan pertimbangan-pertimbangan melalui perolehan informasi yang bisa dilihat dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba-rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal serta catatan atas laporan keuangan. Hal ini terkait dengan tujuan setiap investor yaitu memperoleh laba dimasa yang akan datang.

Mulia dan Nurdhiana (2011), Dalam berinvestasi khususnya pada efek (surat berharga), tentunya investor harus berpikir rasional dalam menghadapi perdagangan di pasar modal. Efek yang sering diperjualbelikan dalam pasar modal adalah saham. Saham yang paling banyak diperdagangkan dalam pasar modal adalah saham biasa. Bahkan saat ini dengan semakin banyaknya emiten yang mencatatkan sahamnya di bursa efek, perdagangan saham semakin marak dan menarik para investor untuk terjun dalam jual beli saham. Saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Apabila seorang investor membeli saham, maka ia akan menjadi pemilik dan

disebut sebagai pemegang saham perusahaan tersebut. Harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2014:56.16) Pada umumnya ,harga pasar penutupan dianggap memadai untuk menghitung rata-rata harga pasar. Akan tetapi jika fluktuasi harga semakin besar, maka rata-rata dari harga tinggi dan rendah biasanya menghasilkan harga yang lebih mewakili. Metode yang digunakan untuk menghitung para pasar rata-rata digunakan secara konsisten kecuali jika metode tersebut tidak lagi mewakili dikarenakan adanya perubahan ketentuan. Sebagai contoh entitas yang digunakan harga pasar penutupan untuk menghitung harga pasar rata- rata selama beberapa tahun yang harganya relative stabil dapat menggantinya dengan metode rata-rata dari harga tinggi dan rendah jika harga mulai mengalami fluktuasi yang tinggi dan harga pasar penutupan tidak lagi menghasilkan harga rata-rata yang mewakili.

Sektor pertambangan merupakan sektor yang berperan penting bagi perekonomian nasional karena pertambangan menjadi sektor primer bagi banyak sektor, karena tidak sedikit hasil yang diproduksi oleh sektor pertambangan juga diperlukan oleh sektor lain. Perubahan yang terjadi pada harga saham pada 32 perusahaan sektor pertambangan tersebut merupakan dasar yang paling penting untuk mempelajari perilaku investor dalam melakukan dan membuat keputusan investasi di pasar saham sektor pertambangan. Perubahan harga saham yang terjadi pada 32 perusahaan tersebut akan mempengaruhi pula pada besar kecilnya potensi keuntungan dan potensi kerugian yang mungkin akan terjadi pada investor jika investor tidak mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham ini.

Faktor-faktor yang mampu memprediksi perubahan harga saham, dimana terdapat Tiga variabel yang diduga berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Ketiga variabel tersebut adalah, Price Earning Ratio, Book Value, Price to Book Value, Earning Per Share, Return On Investment dan Current Ratio.

Price Earning Ratio (PER) adalah salah satu ukuran paling dasar dalam analisis saham secara fundamental. Secara mudahnya, PER adalah ‘perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan’, dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. Karena yang menjadi fokus perhitungannya adalah laba bersih yang telah dihasilkan perusahaan, maka dengan mengetahui PER sebuah emiten, kita bisa mengetahui apakah harga sebuah saham tergolong wajar atau tidak secara real dan bukannya secara future alias perkiraan.

Book Value (nilai/harga buku per lembar saham) pada dasarnya mewakili jumlah set/ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Secara normal, book value suatu perusahaan akan terus naik seiring dengan naiknya kinerja perusahaan demikian pula sebaliknya, sehingga book value ini penting untuk mengetahui kapasitas dari harga per lembar suatu saham serta dalam penentuan wajar atau tidaknya harga saham di pasar. Dengan demikian secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa book value berpengaruh terhadap harga saham (Tryfino, 2009: 10).

Price to Book Value (PBV) ini pada dasarnya sama saja dengan PER. Perbedaannya, kalau PER berfokus pada laba bersih yang dihasilkan perusahaan, PBV fokusnya pada nilai ekuitas perusahaan. PBV sesuai artinya bermakna harga saham dibandingkan nilai ekuitas per saham. Cara menghitungnya adalah dengan membagi harga saham dengan Book Value-nya (BV), dimana BV dihasilkan dari ekuitas dibagi rata-rata jumlah saham yang beredar. Konsep penggunaannya pun sama dengan PER: semakin tinggi nilai PBV, maka semakin mahal harga sahamnya.

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba atau keuntungan bersih yang diperoleh dari selembah saham. Semakin besar EPS dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif atau baik sehingga pada akhirnya rasio ini dapat juga digunakan untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham.

Return on investment atau pengembalian investasi, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan return on total asset (ROA). ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2012, 98).

Current ratio sangat berguna untuk mengukur likuiditas perusahaan, akan tetapi dapat menjebak. Hal ini dikarenakan current ratio yang tinggi dapat disebabkan oleh adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual, yang tentu saja tidak dapat dipakai untuk membayar utang. Untuk menguji apakah alat bayar tersebut benar-benar likuid (benar-benar dapat digunakan untuk membayar utangnya), maka alat bayar yang kurang atau tidak likuid harus dikeluarkan dari total aktiva lancar.

Mulia dan Nurdhiana (2011:2), Oleh karena itu dalam melakukan investasi atau transaksi saham di perusahaan pertambangan, investor perlu membekali dirinya dengan memahami beberapa metode analisis yang mudah diaplikasikan sesuai dengan pribadi dan kenyamanan investor maka resiko tersebut dapat dicegah. Bahkan bukan tidak mungkin aset atau dana yang dimiliki berpotensi untuk berkembang pesat. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis atau memprediksi pergerakan terhadap suatu harga saham jumlahnya sangat banyak. Oleh karena itu, investor cukup memilih metode yang mampu dipahami dan diterapkan dalam memprediksi nilai yang terkandung dalam saham yang akan dibelinya.

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun. Pergerakan harga satuan saham yang terjadi di bursa efek merupakan suatu hal yang sangat menarik bagi investor untuk melakukan suatu analisis sebab pergerakan saham yang wajar akan menumbuhkan kepercayaan para investor dalam melakukan investasi terhadap saham.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Price Earning Ratio, Book Value, Price to Book Value, Earning Per Share, Return On Investment dan Current Ratio terhadap harga saham Pada Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia."

## **METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka. Menurut Arikunto (2002:231) metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis. Data yang digunakan adalah berupa laporan keuangan tahunan yaitu tahun 2015 dan tahun 2016 yang sumber datanya berasal dari Bursa Efek Indonesia/ idx. Adapun jenis data yang digunakan adalah data-data sekunder yang diperoleh melalui Directory pasar modal yang dikeluarkan oleh BEI tahun 2015-2016.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda yang diolah dengan program SPSS 16.0 for windows. Untuk menganalisis pengaruh Price Earning Ratio, Book Value, Price to Book Value, Earning Per Share, Return On Investment dan Current Ratio terhadap Harga Saham pada sektor pertambangan di BEI yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi X

b1 = Price Earning Ratio (PER)

b2 = Book Value (BV)

b3 = Price to Book Value (PBV)

b4 = Earning Per Share (EPS)

b5 = Return On Investment (ROI)

b6 = Current Ratio (CR)

e = Error term

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Price earning Ratio

Terhadap Harga saham Hasil dari uji signifikansi parsial (Uji t) menunjukkan bahwa price earning ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat daripada 0,05. Dengan demikian penelitian ini menerima H0 dan menyatakan bahwa price earning ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### 2. Pengaruh Book Value terhadap harga saham

Hasil dari uji signifikansi parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Book Value tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi Book Value sebesar 0,716 lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian penelitian ini menerima H0 dan menyatakan bahwa Book Value tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### 3. Pengaruh Price to book value terhadap harga saham

Hasil dari uji signifikansi parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Price to book value tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi Price to book value sebesar 0,202 lebih besar daripada menolak H0 yang menyatakan bahwa Price to book value tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### 4. Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham dilihat dari tingkat signifikansi price earning ratio sebesar 0,223 lebih besar

Hasil dari uji signifikansi parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Earning Per Share tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi Earning Per Share sebesar 0,975 lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian penelitian ini menerima H0 dan menyatakan bahwa Earning Per Share tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### 5. Pengaruh Return On Investment Terhadap Harga saham

Hasil dari uji signifikansi parsial (Uji t) menunjukkan bahwa price Return On Investment tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi Return On Investment tidak sebesar 0,605 lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian penelitian ini menerima H0 dan menyatakan bahwa Return On Investment tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### 6. Pengaruh Current Ratio terhadap harga saham

Hasil dari uji signifikansi parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi Current Ratio sebesar 0,831 lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian penelitian ini menerima H0 dan menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan Price Earning Ratio, Book Value, Price to Book Value, Earning Per Share, Return On Investment dan Current Ratio terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Price Earning Ratio secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
3. Book Value secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan Book Value terhadap terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
4. Price to Book Value secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
5. Earning Per Share secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan Earning Per Share terhadap terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
6. Return On Investment secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan Return On Investment terhadap terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
7. Current Ratio secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan Current Ratio terhadap terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

## REFERENSI

- Anoraga, Pandji dan Pakarti, Piji. (2003). Pengantar Pasar Modal. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi IV. Cetakan ke II. Rineka Cipta: Jakarta.
- Boediono. (2004). Prosedur Penelitian Mahasiswa. Gramedia: Jakarta.
- Bramanti (2006). Evaluasi Kinerja Keuangan. Jakarta.
- Brigham, Eugene F., Joel F. Houston, (2006). Fundamentals Of Financial Management, Eight Edition, Alih Bahasa Herman Wibowo, Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan, Jilid II, Erlangga, Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono, dan H.M Fakhruddin. (2001). Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2012). Pengantar Pasar Modal. Alfabeta CV: Bandung.
- Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Miltivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit UNDIP: Semarang.
- Govindarajan, Vijay. (2002) Sistem Pengendalian Manajemen. BPFE. Yogyakarta
- Halim, Abdul. 2005. Analisis Investasi. Edisi 2. Salemba Empat: Jakarta.
- Hendri, Jhon. (2009). Jurnal Riset Pemasaran. Universitas Gunadarma. (diakses pada tanggal Hery.(2012). Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara: Jakarta.
- Horne, (2002). Analisis Informasi Keuangan. Liberty, yogyakarta
- Husnan, Suad, (2001), Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Husnan, Suad. & Pudjiastuti, Enny. (2006). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang. (2002). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE. 10 April 2012).
- Jogiyanto. (2000). Analisis Sekuritas dan Analisis Portofolio. BPFE: Yogyakarta.
- Jogiyanto.(2003). Teori portofolio dan analisis investasi. Edisi kedua. BPFE: Yogyakarta.
- Mughni, Jubaedah. (2011). Analisis pengaruh EVA, EPS, DAN BEP Terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Jurnal: Jakarta

- M. Hanafi, Mamduh. & Halim, Abdul. 2009. Analisis Laporan Keuangan. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Pandji, Piji Pakarti (2001). Pengantar Pasar Modal. Edisi Revisi Rineka Cipta.
- Ratih, E.P Apriatni dan Saryadi (2013) Pengaruh EPS,PER,DER,ROE, terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI. Diponegoro Jurnal Of Sosial and Politic.
- Samsul, Mohamad. (2006). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2008. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Empat. BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. (2000). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Gramedia Utama Pustaka, Jakarta.
- Sekaran, Uma. (2006). Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis). Salemba Empat: Jakarta.
- Sia,Tjun. (2011). Pengaruh Current Ratio,Earning per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. Jurnal Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
- Sihombing, Gregorius. 2008. "Kaya dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham". Penerbit Indonesia Cerdas: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2004). Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta: Bandung.
- Sunariyah.(2006). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Susilo,B.D (2009). Pasar Modal: Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di BEI. UUP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus.(2001). Analisis Investasi dan Manajemen Fortofolio. Edisi Pertama. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta.
- Tandelin,Soetikno.(2001). Pengukuran Eva Terhadap Kinerja Keuangan. Jakarta.
- Tryfino.( 2009). Cara Cerdas Berinvestasi Saham. Transmedia Pustaka: Jakarta.
- Tunggal, Amin Widjaja (2001). Memahami Konsep Value Added dan Value Based Management, Harvindo.
- Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Yuliana,susi.(2009), Pengaruh earning per share(EPS),Price Earning Ratio(PER) dan Return On Equity(ROE) terhadap Harga saham LQ45 di BEI tahun 2007-2008.